

MODUL

KAJIAN KEBUTUHAN DAN PELUANG (KKP)

Prof. Dr. Marwoto dan Ir Farur Rozy MS

Peneliti pada Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian

MALANG

Modul A	KAJIAN KEBUTUHAN DAN PELUANG (KKP)
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan dan menganalisis informasi masalah, kendala, dan peluang yang dihadapi petani dalam usahatani kedelai; 2. Mengembangkan peluang di suatu wilayah untuk mendukung upaya peningkatan produksi Kedelai. 3. Mengidentifikasi teknologi sesuai kebutuhan petani untuk diterapkan di suatu wilayah/daerah.
Ikhtisar	Dalam modul ini diuraikan tentang pengertian KKP, manfaat, prinsip dan cara melaksanakan KKP.
Latar Belakang	<p>Untuk meningkatkan produksi dan pendapatan usahatani kedelai memerlukan teknologi yang sesuai dengan kondisi sumber daya pertanian di suatu wilayah (spesifik lokasi).</p> <p>Teknologi usahatani kedelai spesifik lokasi dirakit dengan menggunakan pendekatan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT).</p> <p>Kajian Kebutuhan dan Peluang (KKP) dilakukan sebagai langkah awal untuk merakit teknologi yang sesuai kebutuhan dan sumber daya petani di suatu wilayah.</p>
	<p><i>Kajian Kebutuhan dan Peluang</i></p> <p>Kajian Kebutuhan dan Peluang merupakan alat untuk membantu petani melakukan diagnosis kendala dan masalah yang dihadapi petani kedelai dan menemukan cara yang tepat untuk mengatasinya.</p>
	<p><i>Manfaat KKP bagi petani:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dipahaminya sistem produksi dan pemanfaatan sumber daya alam, 2. Diketuainya kendala, masalah, dan cara mengatasi dalam upaya meningkatkan produksi kedelai di suatu wilayah, 3. Teridentifikasinya cara dan langkah-langkah merakit teknologi usahatani spesifik lokasi.
Prinsip Dasar KKP	Tujuh prinsip dasar dalam melaksanakan KKP:

Modul A

KAJIAN KEBUTUHAN DAN PELUANG (KKP)

1. Mengaktifkan kelompok tani sebagai pelaku utama dalam melaksanakan KKP.
2. Berorientasi praktis, tidak diarahkan untuk menggali informasi di luar kemampuan petani.
3. Bersifat informal.
4. Menggunakan prinsip demokratis, yaitu mendengar suara petani secara keseluruhan hingga menjadikannya sebagai suatu kebutuhan bersama.
5. Dipimpin oleh ketua kelompok tani atau yang ditunjuk sebagai moderator.
6. Bukan hanya menceritakan masalah, namun menggali akar masalah dan pemecahannya.
7. Sebaiknya dalam melaksanakan KKP petani menentukan waktunya ,menyesuaikan kapan pertemuan kelompok tani biasa dilakukan.

Peran fasilitator

1. Menjelaskan kepada petani pentingnya KKP dalam merakit teknologi usahatani kedelai spesifik lokasi.
2. Memotivasi petani untuk mengidentifikasi kendala dan peluang sumber daya yang tersedia dalam upaya meningkatkan produktivitas kedelai.
3. Memberikan kesempatan petani mengemukakan solusi atas masalah yang mereka hadapi.
4. Fasilitator membantu mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan produktivitas kedelai.

Enam langkah menjadi fasilitator yang baik

1. Mengklarifikasi tujuan-tujuan pertemuan.
 2. Menetapkan aturan-aturan dasar.
 3. Menyusun pertanyaan fokus untuk menilai tingkat komitmen peserta terhadap subjek atau isu yang dibahas (misalnya, "Seberapa pentingkah?")
 4. Menyusun beberapa pertanyaan kunci yang dirancang untuk mengumpulkan informasi mengenai pokok atau isu yang sedang dibahas
-

Modul A

KAJIAN KEBUTUHAN DAN PELUANG (KKP)

(misal "Apa yang menjadi masalah dengan?").

5. Mengikuti pertemuan kelompok tani dan dianjurkan agar pertemuan diselenggarakan sebelum teknologi budi daya kedelai dipraktekkan petani.
 6. Menilai pemahaman dan kemajuan peserta selama pertemuan.
-

INFORMASI YANG DIPERLUKAN DALAM MELAKSANAKAN KKP

Karakteristik Desa

Biofisik

1. Letak lokasi :
 2. Luas lahan sawah:
 3. Pola rotasi di lahan sawah:
 4. Kalender musim tanam:
 5. Sifat dan ciri tanah:
 6. Ketersediaan dan sumber air
-

Sosial - Ekonomi

1. Jumlah penduduk
 2. Jumlah tenaga kerja produktif
 3. Harga sarana pertanian dan produk.
 4. Upah tenaga kerja
 5. Infrastruktur (jalan, angkutan umum, pasar)
 6. Mata pencaharian penduduk (% petani)
 7. Luas kepemilikan lahan (ha).
-

Cara budi daya

1. Pengolahan tanah
-

Modul A

KAJIAN KEBUTUHAN DAN PELUANG (KKP)

2. Pengairan
 3. Varietas dan benih
 4. Cara tanam
 5. Pemupukan
 6. Gulma utama dan cara pengendaliannya
 7. Hama utama dan cara pengendaliannya
 8. Penyakit utama dan cara pengendaliannya
 9. Cara panen dan pascapanen
 10. Cara pemasaran hasil
 11. Hasil rata-rata pada MK I dan MK II
-

Menentukan prioritas masalah

1. Menentukan prioritas masalah dilakukan oleh seluruh anggota kelompok tani. Permasalahan yang dialami masing-masing individu petani dikumpulkan dan penentuan masalah prioritas dilakukan secara bersama. Dituliskan menggunakan Formulir 1.
 2. Selanjutnya tiap masalah prioritas dicarikan alternatif pemecahannya oleh semua peserta KKP. Dituliskan menggunakan Formulir 2.
-

Analisis Kebutuhan dan Peluang Introduksi Teknologi

Penelusuran kebutuhan dan peluang introduksi teknologi dalam KKP menggunakan Formulir 3.

Komponen teknologi yang terpilih, selanjutnya dapat dijadikan komponen PTT yang akan diterapkan.

Perencanaan Pengembangan Agribisnis

Untuk menyusun pengembangan agribisnis pedesaan memerlukan informasi dari petani yaitu:

Modul A

KAJIAN KEBUTUHAN DAN PELUANG (KKP)

1. Masalah dan Peluang Pengembangan Agribisnis di desa/wilayah KKP;
 2. Kelembagaan agribisnis
 3. Potensi pasar
 4. Sistem pemasaran yang diinginkan/paling sesuai
-

PENYUSUNAN LAPORAN KKP

Dalam penyajian laporan KKP seluruh data sekunder dan primer yang telah dikumpulkan dan didiskusikan dengan masyarakat desa disertakan dalam lampiran. Penulisan laporan KKP dilakukan oleh tim yang diketuai oleh ketua tim KKP.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pertanian. 2007. Pemahaman pedesaan secara partisipatif.

Pedum PTT kedelai

Penpel SL-PTT.

Formulir 1. Masalah dan penyebab dalam usahatani padi sawah

Masalah prioritas	Penyebab antara	Akar penyebab

Formulir 2. Masalah dan alternatif teknologi partisipatif dan sasaran pemecahaannya dalam usahatani padi sawah.

Masalah	Alternatif Solusinya

Formulir 3. Evaluasi Kesesuaian Teknologi Introduksi dengan keinginan/ Kondisi Petani Setempat.

Desa: Kecamatan:.....Kabupaten :Propinsi:

Teknologi ^{1/}	Manfaat	Risiko	Tambahan biaya	Tambahan tenaga	Cocok dengan UT	Lama belajar	Total Nilai ¹
	Skor oleh petani/penyuluh (1-5)*						
	+	-	-/+	-/+	+	-	-/+
Introduksi							
1. Penggunaan bahan organik (pupuk kandang, kompos)							
2. Benih							
3. Varietas							
4. Drainase							
5. Irigasi							
6. Pestisida							
Pemecahan masalah setempat							
1. Parit keliling/caren							
2. Benih berkualitas daya tumbuh >90%							
3. <i>Varietas unggul</i>							
4. Perbaikan drainasi							
5. Benih bermutu tinggi							
6. Mengaktifkan Kelompok Tani							
7. Pelatihan & Sekolah lapang							

*1. Sangat rendah; 2. Rendah; 3. Sedang; 4. Besar; 5. Sangat besar

Nilai tertinggi merupakan indikasi teknologi tsb. sesuai untuk pengembangan, lainnya masih perlu pengkajian dengan skala lebih kecil.